

## **PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN, BUDAYA ORGANIASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT BANK DANAMON INDONESIA, TBK CABANG AMBON**

Oleh:

**Semuel Souhoka**<sup>1)</sup>

Email; [Samuelfeldy030289@gmail.com](mailto:Samuelfeldy030289@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan, menguji dan menganalisis pengaruh akuntansi manajemen dan budaya organisasi terhadap keputusan manajemen di PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Ambon. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada level top management, middle management, dan low level management yang ada di PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Ambon. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi spss versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial akuntansi manajemen dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan manajemen.

**Kata Kunci** : *Akuntansi Manajemen, Budaya Organisasi dan Pengambilan Keputusan*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan profesi akuntan di Indonesia yang semakin cerah dan nyata merupakan suatu hal yang sangat menggembirakan semua pihak, karena dengan terbentuknya suatu profesi yang seperti itu akan membawa manfaat bagi pembangunan ekonomi nasional yang dapat menjurus kepada iklim perekonomian yang baik. Namun suatu hal yang kiranya perlu dicatat adalah bahwa kemajuan-kemajuan yang telah dicapai hingga saat ini belumlah memadai sebagaimana yang terdapat dalam sistem perekonomian negara-negara maju

Menurut Ulil (2019) akuntansi manajemen adalah adalah suatu sistem akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan dan penggunaan informasi akuntansi untuk manajer atau manajemen dalam suatu organisasi dan untuk memberikan dasar kepada manajemen untuk membuat keputusan bisnis yang memungkinkan manajemen akan lebih siap dalam pengelolaan dan melakukan fungsi kontrol. Informasi akuntansi manajemen ini terdiri dari informasi akuntansi biaya penuh (full cost accounting), informasi akuntansi diferensial (differential accounting), dan akuntansi pertanggungjawaban (responsibility accounting).

Menurut Saiful (2018:34) budaya organisasi adalah filosofi dasar organisasi yang memuat keyakinan, norma-norma dan nilai-nilai bersama yang menjadi karakteristik ini tentang bagaimana cara melakukan sesuatu dalam

<sup>1)</sup> Semuel Souhoka. Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpatti Ambon

organisasi. Secara umum, budaya organisasi dapat dipandang sebagai fenomena yang tidak tampak, seperti nilai, kepercayaan, asumsi, persepsi, norma-norma perilaku dan pola tingkah laku. Untuk mengambil keputusan dibutuhkan akuntansi manajemen sebagai fungsi utama dari seorang pemimpin, mulai dari level bawah sampai level atas dalam suatu organisasi, posisi pengambilan keputusan tersebut sangat menentukan akan berhasil atau tidaknya suatu organisasi. Hal ini disebabkan keputusan yang telah dibuat akan mengikat semua komponen dalam organisasi untuk melaksanakan keputusan tersebut. Keputusan merupakan permulaan dari semua tindakan manusia yang sadar dan terarah, baik secara individu atau kelompok.

Harold dan Donnell (1997) dalam Ariati (2018) menjelaskan Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan yang sistematis yang memerlukan informasi, baik yang asalnya dari tubuh organisasi atau bagian atau seksi, dan seterusnya, maupun sumber dari luar organisasi bersangkutan. Dalam setiap aspek manajemen, akan dijumpai masalah-masalah dan untuk itu diperlukan keputusan- keputusan yang bijaksana untuk pemecahannya. Dalam setiap aspek tersebut nantinya diperlukan informasi- informasi, baik yang sifatnya eksternal maupun internal. Tingkat kekomplekkan dan rincian informasi yang dituntut pun bervariasi sesuai dengan tingkatan keputusan itu sendiri, apakah ia diambil oleh top manajemen yang umumnya berjangka menengah, ataukah oleh manajemen ditingkat operasional yang berkonsentrasi pada jangka pendek.

Penelitian yang dilakukan oleh Lusya N Missah, Ventje Ilat, Victorina Z Tiroyah (2019) mengemukakan bahwa akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan dari pimpinan perusahaan berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan kepada bawahan karena keputusan yang di ambil seorang pimpinan yang dinyatakan dalam suatu bentuk kata- kata dan dirumuskan dalam suatu peraturan, perintah, instruksi, kebijaksanaan, dan dalam bentuk lain yang dikehendaki pimpinan. Kesalahan pengambilan keputusan oleh pimpinan seperti penyusunan pedoman pelaksanaan tugas bawahan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas pegawai (bawahan) yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Eduard Ricardo Hasudungan Sinaga, Sri Langgeng Ratnasari, Zulkifli (2020) mengemukakan bahwa di dalam pengambilan keputusan, di dalam budaya organisasi dapat mempengaruhi hasil dari pengambilan keputusan tersebut dikarenakan nilai, cara bertindak dan berpikir dari pengambil keputusan mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Dengan adanya budaya organisasi yang baik maka persepsi terhadap suatu persoalan dari anggota organisasi yang berpartisipasi dalam pengambilan keputusan akan tidak bertentangan sehingga proses pengambilan keputusan akan lebih lancar tanpa konflik dan perbedaan pendapat yang besar dan rumit.

PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Ambon sebagai perusahaan yang bergerak dibidang perbankan, dimana standar pembukuan dan prosedur akuntansinya masih belum dapat diterapkan sepenuhnya dan sering mengalami benturan pada sistem pelaporan perusahaan contohnya kredit yang tidak dibayar tepat waktu. Berdasarkan hasil observasi awal di PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Ambon terlihat adanya ketidaksesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan atau kegiatan aktivitas perbankan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk mengetahui pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan manajemen. 2. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap pengambilan keputusan manajemen.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **AKUNTANSI MANAJEMEN**

Menurut Supriyono (2014:4) dalam buku akuntansi manajemen mengungkapkan akuntansi manajemen adalah salah satu bidang akuntansi yang tujuan utamanya untuk menyajikan laporan-laporan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian dan pengarahan serta pengendalian (Satya, 2017). Akuntansi merupakan identifikasi, pengukuran, pengumpulan analisis, pencatatan, interpretasi dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen dapat menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen adalah menyediakan atau membuat laporan dan satuan unit usaha atau bagian dari unit usaha tersebut untuk kepentingan pihak intern perusahaan dalam rangka mekanisme proses manajemen terutama dalam hal pengambilan keputusan investasi.

### **BUDAYA ORGANISASI**

Budaya organisasi merupakan sebuah karakteristik yang ada dan dijunjung tinggi dalam sebuah organisasi ataupun kehidupan masyarakat sehari-sehari., hal ini tidak terlepas dari ikatan budaya yang diciptakan. Budaya organisasi berkaitan dengan norma perilaku (Ismail, 2018) dan nilai-nilai yang dipahami serta diterima oleh semua anggota organisasi dan digunakan sebagai dasar dalam aturan perilaku dalam organisasi tersebut. Asal muasal budaya organisasi bersumber dari pendirinya karena pendiri dari organisasi tersebut memiliki pengaruh besar akan budaya awal organisasi baik dalam hal kebiasaan atau ideology. Budaya mengikat anggota kelompok masyarakat menjadi satu kesatuan pandangan yang menciptakan keseragaman berperilaku atau bertindak (Qohar, Rosyidi, 2017)

Budaya organisasi harus menjadi dasar bagi anggota organisasi dalam melihat persoalan, berpikir, dan bertindak. Budaya dilihat sebagai suatu sifat informal yaitu cara hidup dan keunggulan dalam suatu organisasi yang mengikat bersama dan mempengaruhi apa yang mereka pikirkan tentang diri dan pekerjaannya.

### **PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

Harold dan O'Donne (2020) menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Ambon adalah bersifat rutin, karena keputusan jenis ini sifatnya sederhana dan analisis sederhana pula. Proses yang dilakukan dalam pengambilan keputusan, disesuaikan dengan permasalahan yang ada dan semua itu berpusat pada manajerial

## **HUBUNGAN ANTAR VARIABEL**

### **A. Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan**

Akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Penelitian ini mendukung teori Copeland dan Dascher (2014:5) mengemukakan bahwa “Managerial Accounting adalah bagian dari akuntansi yang berhubungan dengan identifikasi, pengukuran dan komunikasi informasi akuntansi kepada internal manajemen yang bertujuan guna perencanaan, proses informasi, pengendalian dan pengambilan keputusan (Butarbutar et al; 2017) , Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) menyatakan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Wicakcono (2014); Cecilia C. Luther (2016) dan Prasasti (2017) menyatakan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan manajerial suatu perusahaan.

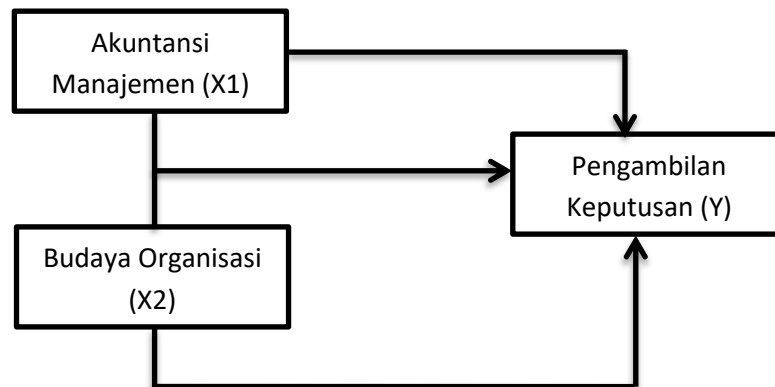
**B. Budaya Organisasi Terhadap Pengambilan Keputusan**

Menurut Schein, budaya organisasi merupakan pola asumsi dasar yang diciptakan, ditemukan atau dikembangkan oleh suatu kelompok karena berhadapan dengan penyesuaian lingkungan eksternal dan integrasi lingkungan internal yang telah berjalan cukup baik dan dianggap tepat sehingga dapat diajarkan kepada anggota baru sebagai cara yang tepat untuk memahami, memikirkan, dan merasakan ketika berhadapan dengan berbagai masalah. Pengertian ini mengandung makna bahwa budaya organisasi harus menjadi dasar bagi anggota organisasi dalam melihat persoalan, berpikir, dan bertindak. Budaya dilihat sebagai suatu sifat informal yaitu cara hidup dan keunggulan dalam suatu organisasi yang mengikat bersama dan mempengaruhi apa yang mereka pikirkan tentang diri dan pekerjaannya. Menurut (Parwitasari dan Wiraseda, 2018) pada penelitiannya dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Beberapa penelitian terdahulu juga membuktikan bahwa Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja manajerial di dukung dalam penelitian Handayani (2013); Reynaldhi (2016); dan Triseptya (2017) bahwa penerapan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

**KERANGKA PIKIR**

**Gambar 1**

**Kerangka Pikir**



**HIPOTESIS**

H1 : Akuntansi manajemen berpengaruh Signifikan terhadap pengambilan keputusan

H2 : Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan\

**METODE PENELITIAN**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti. Maka populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada level top management, middle management, dan low level management yang ada di PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Teknik dalam pengambilan sampel ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yang mengambil keputusan dalam bank. Berdasarkan data kualifikasi di atas, maka terdapat 30 responden yang dapat di jadikan sampel dalam penelitian ini.

<sup>1)</sup> *Semuel Souhoka. Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpatti Ambon*

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis statistik regresi linear sederhana Persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Bank

b1 = Koefesien regresi akuntansi manajemen

b2 = Koefesien regresi budaya organisasi

X1 = Akuntansi Manajemen

X2 = Budaya Organisasi

e = error atau variabel gangguan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. UJI VALIDITAS**

**Tabel 1**

**Rekapitulasi**

<b>Hasil Uji Coba Validitas Variabel X1</b>					
No	Item	Korelasi Product Moment	Sig.	r tabel n=30	Keterangan
1.	X.1.1	0.812	0.000	0.344	Valid
2.	X1.2	0.750	0.000	0.344	Valid
3.	X1.3	0.605	0.000	0.344	Valid
4.	X1.4	0.739	0.000	0.344	Valid

Sumber : Data Diolah, 2024

**Tabel 2**

**Rekapitulasi**

<b>Hasil Uji Coba Validitas Variabel X2</b>					
No	Item	Korelasi Product Moment	Sig.	r tabel n=30	Keterangan
1.	X2.1	0.908	0.000	0.344	Valid
2.	X2.2	0.653	0.000	0.344	Valid
3.	X2.3	0.889	0.000	0.344	Valid
4.	X2.4	0.673	0.000	0.344	Valid
5.	X2.5	0.775	0.000	0.344	Valid
6.	X2.6	0.972	0.000	0.344	Valid
7.	X2.7	0.972	0.000	0.344	Valid

Sumber : Data Diolah, 2024

**Tabel 3**

**Rekapitulasi**

<b>Hasil Uji Coba Validitas Variabel Y</b>					
No	Item	Korelasi Product Moment	Sig.	r tabel n=30	Keterangan
1.	Y1.1	0.877	0.000	0.344	Valid
2.	Y1.2	0.837	0.000	0.344	Valid
3.	Y1.3	0.742	0.000	0.344	Valid
4.	Y1.4	0.779	0.000	0.344	Valid
5.	Y1.5	0.639	0.000	0.344	Valid

Sumber : Data Diolah, 2024

**B. Uji Reliabilitas**

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket sebagaimana terlampir. Rekapitulasi hasil uji reliabilitas tampak pada tabel berikut :

**Tabel 4**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2, X3 dan Variabel Y**

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
X1	0.707	Reliabel
X2	0.927	Reliabel
Y	0.834	Reliabel

Sumber : Data Diolah, 2024

**C. Pengujian Hipotesis**

**Tabel 5**  
**Rekapitulasi Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t-hitung	Probabilitas (Sig.t)
Akuntansi Manajemen	0.591	2.967	0.006
Budaya Organisasi	0.291	2.785	0.010
Konstanta	0.754		
F hitung	21.772		
Adjusted R <sup>2</sup>	0.589		
R	0.617		
<b>Variabel Terikat (Y) Pengambilan Keputusan</b>			

Sumber : Data Diolah, 2024

Dari tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.754 + 0.591X_1 + 0.291X_2 + e$$

**Keterangan :**

- a = 0.754, adalah bilangan konstanta yang menunjukkan besarnya nilai variabel Y jika variabel bebasnya dianggap nol, artinya jika tanpa dipengaruhi oleh variabel variabel bebas yaitu akuntansi manajemen (X1), budaya organisasi (X2) maka besarnya pengambilan keputusan adalah 0.754
- b1 = 0.591 adalah besarnya koefisien regresi variabel bebas X1 akuntansi manajemen yang berarti setiap peningkatan 1 satuan variabel X1 (akuntansi manajemen) memiliki kecenderungan meningkatkan variabel terikat Y (pengambilan keputusan) sebesar 0.591 dengan asumsi variabel bebas lainnya (X2, X1) besarnya adalah konstan.
- b2 = 0.291 adalah besarnya koefisien regresi variabel bebas X2 budaya organisasi, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan variabel bebas X2 (budaya organisasi) memiliki kecenderungan meningkatkan variabel terikat Y (pengambilan keputusan) sebesar 0.291 dengan asumsi variabel bebas lainnya (X1,X2) besarnya adalah konstan.

Dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat bagaimana pengaruh variabel bebas (akuntansi manajemen dan budaya organisasi) terhadap variabel terikat (Y).

Dari kedua variabel bebas (akuntansi manajemen dan budaya organisasi) yang digunakan dalam penelitian ini, variabel bebas X1 (akuntansi manajemen) adalah variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan dibandingkan dengan variabel bebas lainnya. Hal ini bisa dilihat dari besarnya koefisien regresi variabel bebas X1 (0,591) lebih besar dari koefisien regresi variabel bebas lainnya.

**A). Uji F (Pengujian Hipotesis I)**

Hasil analisa data dengan menggunakan program SPSS 18.0 For Windows dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 6**  
**Tabel Anova Hasil Analisis Data**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	222.129	2	111.065	21.772	.000 <sup>a</sup>
	Residual	137.737	27	5.101		
	Total	359.867	29			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Sumber : Data Diolah, 2024**

Uji hipotesis pertama diduga bahwa pengaruh akuntansi manajemen dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan di Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Cabang Ambon digunakan uji F. Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa F hitung sebesar 69.179 > dari F tabel pada taraf df : 2 : 27 sebesar 2,96. Jadi F hitung > F tabel dengan demikian Ho ditolak artinya bahwa variabel akuntansi manajemen dan budaya organisasi secara simultan/ bersama-sama mempunyai pengaruh bermakna terhadap pengambilan keputusan (Y) dapat diterima atau teruji pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

**B). Uji t (Pengujian Hipotesis II)**

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

**Kriteria pengujian :**

H<sub>0</sub> ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

H<sub>0</sub> diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hasil uji untuk masing-masing variable dijelaskan sebagai berikut :

**1. Akuntansi Manajemen (X<sub>1</sub>)**

Hasil analisis regresi diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2.967 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1.697 dengan demikian  $T_{hitung} > T_{tabel}$  berarti H<sub>0</sub> ditolak artinya variable akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan.

**2. Budaya Organisasi (X<sub>2</sub>)**

Hasil analisis regresi diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2.785 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1.697 dengan demikian  $T_{hitung} > T_{tabel}$  berarti H<sub>0</sub> ditolak artinya variable budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa variabel akuntansi manajemen (X<sub>1</sub>), budaya organisasi (X<sub>2</sub>) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y). Demikian pula hasil uji T menunjukkan bahwa variabel variabel akuntansi manajemen (X<sub>1</sub>), budaya organisasi (X<sub>2</sub>) secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap pengambilan keputusan dengan demikian hipotesis yang diajukan **diterima.**

### C). Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 8**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 <sup>a</sup>	.617	.589	2.25862

a. Predictors: (Constant), X2, X1

### Sumber : Data Diolah, 2024

Nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,617 dimana menunjukkan bahwa variasi pengambilan keputusan manajemen di PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Cabang Ambon dijelaskan oleh akuntansi manajemen dan budaya organisasi sebesar 61,7% sedangkan 38,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam model

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh akuntansi manajemen dan budaya organisasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen Pada di PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Cabang Ambon dengan jumlah sampel 30 orang adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen di PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Cabang Ambon. Hal ini dapat di lihat dari nilai thitung  $2.967 > t_{tabel} 1.697$  dan nilai sig.  $0.000 < 0.05$ .
2. Hasil pengujian hipotesis kedua secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen di PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Cabang Ambon. Hal ini dapat di lihat dari nilai thitung  $2.785 > t_{tabel} 1.697$  dan nilai sig.  $0.000 < 0.05$ .
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa akuntansi manajemen dan budaya organisasi berpengaruh secara bersama – sama terhadap pengambilan keputusan manajemen di PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Cabang Ambon. Hal ini dapat di lihat dari nilai Fhitung  $21.772 > F_{tabel} 2,96$  dengan Sig.  $0,000 < 0,05$ .
4. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,617. Hasil ini berarti menunjukkan besarnya pengaruh variabel akuntansi manajemen dan budaya organisasi terhadap pengambilan keputusan manajemen di PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Cabang Ambon sebesar 61,7%. Sedangkan sisanya 38,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap pengambilan keputusan manajemen yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas daerah penelitian, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan lebih dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh akuntansi manajemen dan budaya organisasi terhadap pengambilan keputusan manajemen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Salmia.2018. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan".Skripsi.Medan.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.Universita Area Medan.
- Setiawan, Dedi.2018. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap Pada PTPN X Pabrik Gula Meritjan Kediri. Artikel Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Nusantara PGR IKediri.([https://docplayer.info/142958037-Artikel-peranan\\_informasiakuntansi - manajemen - dalam - pengambilan - keputusan - investasi - asset - tetappada-ptpn-x-pabrik-gula-meritjan-kediri.html](https://docplayer.info/142958037-Artikel-peranan_informasiakuntansi_-_manajemen_-_dalam_-_pengambilan_-_keputusan_-_investasi_-_asset_-_tetappada-ptpn-x-pabrik-gula-meritjan-kediri.html))
- Pratama, Wira, Satya. 2017. Analisis Informasi Akuntansi Manajemen Untuk Pengambilan Keputusan Dan Kinerja Manajerial pada PT.Bank Negara Indonesia Syariah (Perero) Tbk Cabang Utama Medan.Skripsi.Medan.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.Universitas Medan Area Medan.
- Ahmad, Kamaruddin. Akuntansi Manajemen :Dasar –Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan/ Kamaruddin Ahmad -Ed.Revisi,- Cet.10 Jakarta:Rajawali Pers,2015.
- Darmanto,Rico, Lambey, Linda,Tangkuman, Steven. 2016. Peran Informasi Akuntansi Manajemen Mengenai Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada PT Anugerah Trikarya Lestari. Jurnal Emba :Jurnal Riset Ekonomi,Manajemen,Bisnis Dan Akuntansi.vol.5 No.1 (2016) (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15543>)
- Denziana,Angrita, And Erlin Handyani."Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung."Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Bandar Lampung,Vol,6.No.2,30 Sep.2015.
- Farman,panji.2020. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Study Kasus Pada PT. Inkenas Agung).jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis triangle 1(1),30-42,20201 (<https://trianglesains.makarioz.org/index.php/JTS/article/view/10>)
- Jerry hans. 2015. "Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan Terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening". Jurnal : Jom FEKON Vol.2No.1 Februari 2015
- Missah N Lusia,Ilat Ventje,Tiroyah Z,Victorina.2019. Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank Sulutga.Indonesia AccountingJournal.volume 1,number 2,year 2019 (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/iaj/article/view/26176>).
- Koontz, Harold., O Donnel, Cyril. 2013. Manajemen Dasar. Edisi Revisi, Cetakan KeTujuh. Bumi Aksara, Jakarta.

- Panjaitan,A.K,Duward Dan Sabijono,Harijanto.2015.Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap Pada PT.Cakra Buana Megah.Jurnal Emba,Vol3.No.2,Hal874-882 (<https://media.neliti.com/media/publications/2640-ID-peranan-informasiakuntansi-manajemen-dalam-proses-pengambilan-keputusan-jangka.pdf>)
- Hernawan.“Informasi akuntansimanajemen dan keefektifan pengambilan keputusan”.Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis UPI,vol.4,1,2013. (<https://www.neliti.com/id/publications/100107/informasi-akuntansimanajemen-keefektifan-pengambilan-keputusan>)